

RINGKASAN

Efektifitas Keseluruhan (*Overall Equipment Effectiveness*) Pada Proses Blanching Edamame Untuk Mukimame di PT. Mitratani Dua Tujuh, Moh Ramadani, NIM B31192014, Tahun 2022, 45 halaman, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Anang Supriadi Saleh, MP. (Pembimbing).

PT. Mitratani Dua Tujuh Jember adalah salah satu perusahaan di Indonesia yang bergerak pada bidang agroindustri sayuran beku. Komoditas utama pada perusahaannya adalah kedelai Jepang (Edamame). Edamame merupakan kedelai asal Jepang yang sangat dikenal di Indonesia. Dalam proses produksinya, edamame dapat diolah dalam dua bentuk yaitu bentuk edamame (sayur) dan edamame kupas (mukimame). Penjualan dari produk edamame ini bisa sampai ke luar negeri seperti Jepang dan Amerika.

Dalam pengolahan edamame menjadi mukimame terdapat perbedaan dari segi proses produksinya. Proses tersebut adalah proses pengupasan, namun sebelum dikupas edamame akan melewati proses *blanching* dan *cooling* terlebih dahulu. Proses *blanching* merupakan proses perebusan dimana edamame akan direbus dengan tujuan membuat edamame menjadi lebih lunak sehingga proses pengupasan akan lebih mudah.

OEE (*Overall equipment effectiveness*) adalah suatu metode perhitungan yang dilakukan untuk menentukan dan mendapatkan nilai efektivitas sebuah mesin atau sebuah peralatan. OEE dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui nilai efektivitas dari suatu peralatan atau mesin. Terdapat 3 elemen dalam OEE yaitu, *availability*, *performance*, dan *quality*. Proses pengambilan data OEE pada mesin *blanching* yaitu dengan melakukan pengamatan dan observasi pada pabrik PT. Mitratani Dua Tujuh Jember.

Dari hasil pengamatan serta perhitungan yang telah dilakukan didapatkan bahwa dalam serangkain proses *blanching* edamame sebelum kupas mendapatkan nilai rata-rata *availability* 86%, rata-rata nilai *performance* 50,9% , rata-rata nilai *quality* 100%. Dari ketiga hasil tersebut maka didapatkan nilai OEE sebesar 43,6%. Dari perolehan nilai OEE tersebut diperlukan beberapa upaya untuk meningkatkan

nilai efektifitas pada proses produksi, seperti dengan cara meningkatkan jumlah bahan yang diproses dan mengurangi nilai *downtime*.